

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BOJA



Disusun Oleh :

Nama : Dwi Indra Ristiawan

NIM : 6301409194

Prodi : PKLO

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



M.Pd.

NIP. 19650909 198902 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP NEGERI 2 Boja yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMP NEGERI 2 Boja, Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan PKLO di SMP NEGERI 2 Boja, Hadi, S.Pd, M.Pd
5. Kepala SMP NEGERI 2 Boja yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Asikin, M. Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP NEGERI 2 Boja, Marita, S.Pd
7. Guru Pamong Mata Pelajaran Penjas Orkes di SMP NEGERI 2 Boja, Fantri Wisnu Wardono, S.Pd yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP NEGERI 2 Boja.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP NEGERI 2 Boja ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat.

Boja, 09 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1	
Lembar Pengesahan	2	
Kata Pengantar	3	
Daftar Isi	4	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	5
	B. Tujuan PPL	5
	C. Manfaat PPL	6
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Dasar Hukum	7
	B. Dasar Implementasi	7
	C. Dasar Konsepsional	8
	D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan tahapan	9
	E. Persyaratan dan Tempat	10
BAB III	PELAKSANAAN	
	A. Waktu	11
	B. Tempat	11
	C. Tahapan Kegiatan	11
	D. Materi Kegiatan	11
	E. Proses Pembimbingan	11
	F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	12
	G. REFLEKSI	13
BAB IV	PENUTUP	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompentensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang professional.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I

PPL II dilaksanakan selama tiga bulan dan mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga calon kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, PPL juga bertujuan sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktikan Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL 2 : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL 1:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktikan pengalaman lapangan (PPL) 2 di SMP NEGERI 2 Boja dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMP NEGERI 2 Boja, Jl. Raya Tampingan Boja Telp. (0294) 571255, Kode Pos 51381.

C. Tahapan Kegiatan

Selama pelaksanaan PPL 2 di SMP NEGERI 2 Boja, tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMP NEGERI 2 Boja.

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktikan pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

2. Proses belajar mengajar

E. Proses pembimbingan

1. Kepala SMP NEGERI 2 Boja memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.

2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.

3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan pengalaman lapangan (PPL) berlangsung.

1. Hal-hal yang mendukung :
 - a. Guru pamong dan Dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - b. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Hal-hal yang menghambat:
 - a. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang,
 - b. Sarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar tidak tersedia

G. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apa pun. Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala SMP Negeri 2 Boja yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk praktik mengajar dan menimba ilmu pendidikan di SMP ini. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada guru pamong yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta kepada keluarga besar SMP Negeri 2 Boja yang telah menerima kedatangan kami dengan senang hati dan ikut membantu dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Boja ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program kependidikan khususnya di Universitas Negeri Semarang. Tujuan PPL ini adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan kompetensi yang ada, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kompetensi kepribadian. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL I dan PPL II.

Program PPL ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja mulai tanggal 1 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012. Proses pembelajarannya menggunakan bahasa Indonesia. Siswa-siswinya juga cerdas dan mudah menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Antara guru, staf administrasi, siswa, dan tenaga pendidikan lainnya dapat terjalin hubungan yang baik.

Diharapkan dengan pengamatan ini dapat menambah pengetahuan praktikan berkaitan dengan bagaimana mengajar yang baik serta mengetahui bagaimana karakteristik masing-masing peserta didik. Praktikan melihat, dalam proses belajar mengajar sudah melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa adalah pemain atau tokoh dalam kelas, sedangkan guru berperan sebagai sutradara yang mengarahkan siswa untuk belajar.

Dari hasil pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik di SMP Negeri 2 Boja serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu penjasorkes, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain sebagai berikut.

A. Kelebihan dan Kekurangan Mata Pelajaran Penjasorkes

Mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa. Kelebihan Mata pelajaran ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam olahraga, serta untuk mengatasi kejenuhan terhadap pelajaran teori yang ada di dalam kelas. Sedangkan kekurangan atau kelemahan mata pelajaran penjasorkes adalah rendahnya motivasi dan semangat siswa. Pada umumnya siswa kurang termotivasi dan kurang bersemangat bila mengikuti

pembelajaran olahraga. Hal ini terjadi karena kurang variasinya metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran dan juga pengaruh cuaca yang sangat panas bila di lapangan.

B. Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana dan prasarana merupakan penunjang proses pembelajaran. Hingga saat ini, SMP Negeri 2 Boja masih melingkupi kekurangan sarana dan prasarana terutama adalah masalah kurang tersedianya beberapa lapangan untuk beberapa cabang olahraga. Selain bidang fisik, bidang nonfisik seperti kualitas Staf pengajar selalu ditingkatkan untuk menjadikan SMP Negeri 2 Boja menjadi lembaga pendidikan yang berstandar nasional.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman di sekolah. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL II ini. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk bisa menjadi lebih baik dalam mengajar. Selain itu, kami juga dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong untuk membuat instrumen-instrumen pembelajaran yang digunakan pada saat ini.

Dalam kegiatan PPL II, praktikan dibimbing oleh Bapak Fantri Wisnu selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas seorang guru. Dosen pembimbing dalam PPL ini adalah pak Hadi juga sangat membantu dan memberikan banyak masukan serta evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Kualitas Pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 2 Boja

Kualitas pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Boja secara umum sudah baik walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Variasi media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran penjasorkes.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang. Tetapi karena praktikan sudah mendapatkan bekal dari mata kuliah *micro teaching* dan mata kuliah penunjang lainnya sebelum melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan sudah mengetahui apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum dan pada saat proses pembelajaran. Bekal ini sangat berguna untuk memperlancar dalam mengajar. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk menjadi lebih baik lagi.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL II:

Nilai tambah yang saya peroleh setelah mengikuti PPL II adalah saya mengetahui bagaimana keadaan sebuah sekolah, bagaimana manajemen yang

terdapat di sekolah tersebut dan merasakan langsung bagaimana rasanya terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

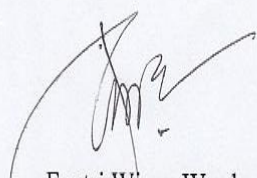
Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes:

- a. Bagi sekolah latihan:
Meningkatkan mutu pembelajaran sehingga makin hari menjadi makin baik. Selain mutu pembelajaran, kualitas guru dan staff juga harus ditingkatkan walaupun sudah baik agar semakin baik.
- b. Bagi Unnes:
Memperbaiki koordinasi dengan sekolah latihan. Agar terciptanya suasana yang harmonis antara Unnes dan sekolah maka kedua belah pihak harus menjaga hubungan kelembagaan dengan baik agar nantinya sekolah praktikan dapat menjadi tempat latihan mengajar yang baik bagi para praktikan.

Setelah mengikuti PPL II, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas seorang guru serta bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara mengelola kelas, serta cara menyampaikan mata pelajaran materi pelajaran Penjasorkes di sekolah.

Program PPL yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang sangat membantu calon guru dalam meningkatkan kualitas dan mutu lulusan. Semoga dengan adanya program PPL ini menjadikan lulusan memiliki bekal yang cukup untuk terjun di masyarakat.

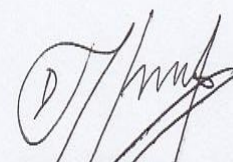
Mengetahui,
Guru Pamong,



Fantri Wisnu Wardono, S.Pd
NIP. 19720609 200604 1 107

09 Oktober 2012

Praktikan,



Dwi Indra Risthawan
NIM. 6301409194

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa :

Peran praktikan Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa dilapangan sesungguhnya kelak.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat prota (program tahunan), promes (program semesteran), system penilaian, pengembangan silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan promes belajar mengajar.

B. Saran

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah pelatihan selama ini sudah baik, dan upaya peningkatan kualitas pendidikan terbukti dengan adanya tambahan jam pelajaran. Dan yang terpenting adalah lebih memfokuskan pada anak didik biarpun sudah disiapkan pembaharuan-pembaharuan yang mutahir tetap dari dalam siswa harus lebih diprioritaskan.

Disamping itu, pelaksanaan PPL tidak hanya sebagai sarana untuk mahasiswa praktikan berlatih mengajar tetapi lebih kepada memberi gambaran kondisi nyata penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Untuk itulah diharapkan mahasiswa praktikan dapat secara aktif untuk mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah latihan serta dapat secara aktif menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan yang biasa diperoleh di sekolah latihan.